

## **PENGARUH KEGIATAN *FUN COOKING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA TUMAPEL MOJOKERTO**

**Rika Tria Fatimatuz Zahro**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [rikaa.azzahra@gmail.com](mailto:rikaa.azzahra@gmail.com)

**Sri Setyowati**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [sriSetyowati@unesa.ac.id](mailto:sriSetyowati@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian *Pre Eksperimental Design* ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada kelompok A di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto. Subjek penelitian adalah anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan tabel penolong *wilcoxon match pairs test* dan data yang diperoleh adalah  $T_{hitung} = 0$ , sedangkan  $T_{tabel} = 25$ , yang berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 25$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada kelompok A di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto.

**Kata kunci** : kegiatan *fun cooking*, mengenal huruf vokal.

### **Abstract**

*Research Pre Experimental Design aims to determine whether or not the influence of fun cooking activities is on the ability to recognize vowels in group A in the Dharma Wanita Tumapel Mojokerto Kindergarten. The research subjects were children in group A aged 4-5 years in Dharma Wanita Tumapel Mojokerto Kindergarten totalling 15 children. Data collection techniques use observation and documentation. The data analysis techniques of this study uses the helper table Wilcoxon Match pairs test and the data obtained  $T_{calculated} < T_{table}$  ( $0 < 25$ ). So that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Based on the description, it can be concluded that there was an effect of fun cooking activities on the ability to recognize vowels in group A at the TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto.*

*Keywords: fun cooking activities, recognize vowels*

rangsangan.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dalam jenjang usia 0-6 tahun yang mana pada usia tersebut merupakan tahap pertumbuhan serta perkembangan terjadi sangat pesat baik fisik maupun mentalnya. Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan dengan maksimal. Hal ini didukung oleh pendapat Montessori (dalam Sujiono, 2009:2) yang mengatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka dan sensitif untuk menerima berbagai

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Pembelajaran yang diberikan pada saat masa tersebut akan berdampak pada kehidupan dimasa mendatang sehingga perlu adanya simulasi agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pembelajaran yang dikembangkan di TK mencakup enam aspek perkembangan yang perlu mendapatkan stimulasi. Adapun aspek perkembangan yang perlu mendapatkan stimulasi adalah aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek motorik, aspek nilai agama dan moral, dan aspek seni. Untuk dapat menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan. Karena hal ini dapat membuat anak merasa senang dan dapat menikmati proses

belajarnya.

Namun kegiatan yang tersedia di PAUD belum sepenuhnya mencakup enam aspek perkembangan anak usia dini. Kegiatan di PAUD mencakup bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, seni, dan sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lainnya. (Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD).

Salah satu aspek yang sangat penting dikembangkan adalah kemampuan bahasa keaksaraan awal anak karena dengan berbahasa atau mengenalhuruf anak dapat memahami kata dan kalimat. Glen (dalam Susanto 2011:84), menjelaskan bahwa mengajar membaca harus dimulai dengan mengeja, dimulai dengan pengenalan huruf kemudian mengenal suku kata. Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD menyatakan bahwa lingkup perkembangan bahasa terbagi menjadi tiga yaitu kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) sesuai dengan KD 3.10 dan 4.10, bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal) sesuai dengan KD 3.11 dan 4.11 dan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya KD 3.12 dan 4.12. Pengenalan huruf atau keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya merupakan alat untuk mendapatkan informasi, memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal, dan membuat belajar lebih mudah.

Anak usia empat sampai lima tahun dikenalkan huruf vokal untuk belajar merangkai dan menggunakan huruf-huruf tersebut. Anak yang mengenal huruf lebih cenderung memiliki kemampuan membaca lebih baik pada jenjang selanjutnya (Suyanto, 2005:163). Sesuai dengan Permendikbud RI nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD maka anak usia empat sampai lima tahun perkembangan yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh seorang anak yaitu mengenal huruf vokal.

Terkait dengan hasil observasi di sekolah dan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 3 November 2017, pembelajaran mengenal huruf vokal masih belum maksimal. Kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal belum maksimal disebabkan

oleh beberapa hal yaitu tingkat pencapaian dalam perkembangan anak yang berbeda-beda dan sistem pembelajaran yang masih menggunakan lembar kegiatan dan terkesan monoton tanpa adanya kegiatan yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pemberian kegiatan *fun cooking* dapat dilakukan dengan kegiatan membuat kue berbentuk huruf yang terbuat dari adonan tepung yang dicetak sesuai dengan bentuk huruf vokal. Pemberian kegiatan *fun cooking* diharapkan dapat memicu minat anak dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf vokal. Mengingat pentingnya pengenalan huruf vokal pada anak. Pendidik PAUD harus mampu menyediakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan edukatif sehingga mampu menarik minat belajar anak. Anak tidak akan cepat bosan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di TK. Khusus pada pengenalan keaksaraan anak, kegiatan yang dilakukan masih menggunakan lembar kegiatan anak yang membuat anak bosan. Penggunaan lembar kegiatan anak di PAUD sudah terlalu umum untuk dilakukan. Sehingga perlu adanya kegiatan yang lebih menarik bagi anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf vokal.

Penelitian ini menggunakan kegiatan *fun cooking*. Kegiatan *fun cooking* ini adalah kegiatan memasak atau membuat adonan tepung menjadi bentuk kue huruf yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan (Minantyo, 2011:145). Kegiatan *fun cooking* dalam penelitian ini adalah kegiatan membuat adonan kue berbentuk huruf vokal, sehingga anak dapat mengenal huruf dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Anak dapat diberikan dengan sumber belajar bahan makanan yang dapat diolah menjadi makanan yang dapat disajikan.

Kegiatan *fun cooking* di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto adalah kegiatan membuat roti berbentuk huruf yang terbuat dari adonan tepung kemudian dicetak sesuai dengan huruf vokal kecil a, i, u, e dan o. Berdasarkan uraian tersebut maka pemberian kegiatan *fun cooking* dapat membuat anak berminat untuk mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan awal atau pengenalan huruf vokal pada anak usia empat sampai lima tahun.

Terkait dengan permasalahan bahasa tentang pengenalan huruf vokal anak usia empat sampai lima tahun, maka penelitian ini tentang Pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak kelompok A di TK Dharma

Wanita Tumapel Mojokerto. Mengingat kemampuan bahasa anak kelompok A masih kurang terstimulasi, diharapkan dengan adanya kegiatan *fun cooking* ini dapat digunakan sebagai alat untuk mestimulasi kemampuan bahasa anak usia empat sampai lima tahun.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen Sugiyono (2015:109). Pada desain penelitian ini ada 2 penilaian yaitu *pre-test* (tahap pengukuran awal) dan *post-test* (tahap pengukuran akhir) sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.



Bagan 1 Rancangan Penelitian

bagian diatas dapat dijelaskan prosedur penelitian ini sebagai berikut:

- O1 : *Pre-test* untuk mengukur kemampuan mengenal huruf vokal sebelum diberi *treatment*
- X : Pemberian *treatment*
- O2 : *Post-test* untuk mengukur kemampuan mengenal huruf vokal sesudah diberi *treatment*

Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto yang terletak di Dusun Dempel Desa Tumapel Kec. Dlanggu Kab. Mojokerto. Populasi dan sampel penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto yang berjumlah 15 anak. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan, langkah-langkah kegiatan, kisi-kisi instrumen serta data pendukung lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik, yaitu menggunakan uji jenjang

bertanda *Wilcoxon Match pair Test* karena perbedaan kemampuan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto dalam mengenal huruf vokal sebelum dan sesudah diberi perlakuan kegiatan *fun cooking*.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul pengaruh kegiatan *fun cooking* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto dilakukan selama 5 hari. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli – 6 Agustus 2018. *Pre- test* dilakukan tanggal 24 Juli 2018, kemudian pada saat *treatment* berlangsung tanggal 25 Juli – 2 Agustus 2018, sedangkan *post-test* dilakukan tanggal 6 Agustus 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi yang berupa lembar observasi dan foto kegiatan *fun cooking*. Untuk mengetahui hasil dari penelitian, maka berikut adalah tabel penolong *Wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Tabel 1. Hasil Analisis dalam Tabel Penolong *Wilcoxon Matched Match Pair Test*

No	Nama	(XA <sub>i</sub> )	(XB <sub>i</sub> )	Beda (XB <sub>i</sub> -XA <sub>i</sub> )	Tanda jenjang		
					Jenjang	+	-
1.	LJS	7	12	6	1,5	+1,5	-
2.	BHS	8	11	3	12	+12	-
3.	ASH	6	12	6	1,5	+1,5	-
4.	GFR	6	10	5	3	+3	-
5.	AAY	7	11	4	6	+6	-
6.	WSK	8	11	3	12	+12	-
7.	RYN	7	11	4	6	+6	-
8.	KLF	8	11	3	12	+12	-
9.	HIS	8	12	4	6	+6	-
10.	YUS	7	10	3	12	+12	-
11.	MAA	7	10	3	12	+12	-
12.	FIA	7	12	4	6	+6	-
13.	AS	8	12	4	6	+6	-
14.	AR	7	10	3	12	+12	-
15.	RK	7	10	3	12	+12	-
						120	T=0

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan tabel penolong *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah jenjang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai  $T_{hitung}$ .

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% untuk memperoleh hasil yang besar atau signifikan dan mendapatkan kesalahan yang kecil. Karena dalam penelitian ini subjek yang digunakan 15 anak, maka  $N=15$  dan dengan tabel uji krisis *Wilcoxon* maka taraf signifikan 5% dan  $N=15$  adalah sebesar 25 maka  $T_{tabel} = 25$ . Hal ini memperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 25$ ). Pada hasil penghitungan data yang diperoleh, maka pengambilan keputusan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan *fun cooking* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto.

## PEMBAHASAN

Penggunaan kegiatan *fun cooking* bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan bahasa terutama keaksaraan anak dalam mengenal huruf vokal. Ketika pelaksanaan kegiatan anak dapat melakukan dengan cara yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Minantyo, (2011:145) bahwa kegiatan *fun cooking* dapat dilakukan dengan cara membentuk kue dengan cara yang menyenangkan dan anak dapat diberikan dengan sumber belajar bahan makanan yang dapat diolah menjadi makanan yang dapat disajikan. Hal ini dimaksudkan adalah kegiatan *fun cooking* dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan yaitu membentuk kue huruf yang dapat diolah dan menjadi makanan yang dapat disajikan. Kegiatan *fun cooking* dapat merangsang anak untuk melakukan kegiatan menyebutkan huruf a, i, u, e dan o, anak mampu menuliskan huruf a, i, u, e dan o dan anak mampu menunjuk huruf a, i, u, e dan o

Hasil penelitian di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto juga mendukung pendapat Suyanto, (2005:168) bahwa tahap-tahap kemampuan mengenal huruf anak usia dini pada usia 4-5 tahun berada pada tahap membaca peralihan. Dalam penelitian ini anak sudah mampu menyebutkan, menuliskan dan menunjuk huruf yang dapat ditunjukkan dengan hasil *pre-test* sebesar 108 dengan nilai rata-rata sebesar 7,2 dan

mengalami peningkatan pada hasil *post-test* sebanyak 170 dengan nilai rata-rata total 11,33.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* menggunakan kegiatan *fun cooking*. Hal ini dapat dibuktikan dengan pelaksanaan *pre-test* yang mendapatkan nilai total skor 108 dengan nilai rata-rata 7,2. Setelah dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali menggunakan kegiatan *fun cooking* total skor yang di dapat *post-test* adalah 170 dengan nilai rata-rata 11,33.

Hasil analisis data yang diperoleh,  $T_{hitung} = 0$  lebih dari  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 25, berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 25$ ). Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan *fun cooking* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak kelompok A di TK Dharma Wanita Tumapel Mojokerto.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan bahasa terutama keaksaraan awal anak agar dapat membantu anak untuk memahami pembelajaran yang berlangsung

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah memberikan sarana dan prasarana untuk guru agar dapat meningkatkan pembelajaran kepada anak didik.

3. Bagi Peneliti lain

Hendaknya menggunakan kegiatan lain untuk digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf vokal, sehingga dapat membuat pengalaman baru dalam mengenal huruf vokal

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Minantyo, Hari. 2011. *Dasar-Dasar Pengolahan Makanan (Food Product Fundamental)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

